

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 31 Desember 2024

Global

Perdagangan saham di Amerika Serikat (AS) di tutup lebih rendah. Tidak ada berita yang menjadi pemicu penurunan pada hari Senin, dan perdagangan diperkirakan akan sepi mengingat minggu yang lebih singkat karena Tahun Baru. Dow Jones Industrial Average turun 418,48 poin, atau 0,97%, ditutup pada 42.573,73. S&P 500 turun 1,07% menjadi 5.906,94, dan Nasdaq Composite turun 1,19% menjadi 19.486,78. Sementara itu dari Asia, pasar saham Jepang dan Korea Selatan tutup karena liburan Tahun Baru. Indeks Hang Seng Hong Kong akan mengalami hari perdagangan yang lebih pendek yaitu setengah hari. Inflasi konsumen Korea Selatan meningkat pada bulan Desember, naik 1,9% dari tahun ke tahun. CPI mencapai 1,5% pada bulan November. Secara bulanan, harga naik 0,4%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada akhir perdagangan Senin (30/12/2024) yang juga merupakan perdagangan terakhir di 2024. IHSG ditutup menguat 0,62% ke posisi 7.079,9. Nilai transaksi indeks pada hari ini mencapai sekitar Rp 11 triliun dengan melibatkan 23 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1 juta kali. Sebanyak 338 saham menguat, 251 saham melemah, dan 210 saham stagnan. Secara sektoral, sektor teknologi menjadi penopang terbesar IHSG di perdagangan terakhir 2024 yakni mencapai 3,01%. IHSG menutup perdagangan terakhir 2024 gagal untuk berakhir di level 7.100. Minimnya sentimen pasar pada hari perdagangan kemarin membuat IHSG kembali sulit untuk bangkit dan cenderung kembali mendatar. IHSG kali ini juga tidak mendapat berkah dari fenomena Santa Claus Rally akibat prospek perlambatan penurunan suku bunga.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS sempat menunjukkan sedikit volatilitas pada perdagangan kemarin, dimana Dollar Index bergerak di antara level 107.71-108.35. Hal ini disebabkan pelaku pasar yang melakukan antisipasi cover posisi menjelang akhir tahun. Namun setelahnya, pergerakan Dollar AS kembali stagnan karena minimnya berita serta data ekonomi menjelang akhir tahun. USD/IDR pagi ini dibuka di level 16,240/16,260 dengan perdagangan ada pada 16.080 – 16.180. Dari pasar obligasi, Imbal hasil obligasi Indonesia bergerak sedikit turun 1-2bps ditengah tipisnya likuiditas di pasar. Menteri Keuangan Indonesia mengumumkan penetapan *benchmark* tahun 2025 yaitu FR104, FR103, dengan tambahan 2 seri baru yakni FR106 15-tahun dan FR107 20-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	27-Des	30-Des	%
INA 10 YR (IDR)	7.04	7.02	(0.34)
INA 10 YR (USD)	5.45	5.45	0.09
UST 10 YR	4.63	4.53	(2.00)

INDEXES	27-Des	30-Des	%
IHSG	7036.57	7079.91	0.62
LQ45	825.14	826.65	0.18
S&P 500	5970.84	5906.94	(1.07)
DOW JONES	42992.21	42573.7	(0.97)
NASDAQ	19722.03	19486.7	(1.19)
FTSE 100	8149.78	8121.01	(0.35)
HANG SENG	20090.46	20041.4	(0.24)
SHANGHAI	3400.14	3407.33	0.21
NIKKEI 225	40281.16	39894.5	(0.96)

FOREX	30-Des	31-Des	%
USD/IDR	16260	16160	(0.62)
EUR/IDR	16954	16829	(0.74)
GBP/IDR	20460	20300	(0.78)
AUD/IDR	10136	10071	(0.65)
NZD/IDR	9179	9119	(0.65)
SGD/IDR	11971	11896	(0.62)
CNY/IDR	2228	2215	(0.56)
JPY/IDR	103.04	103.31	0.27
EUR/USD	1.0427	1.0414	(0.12)
GBP/USD	1.2583	1.2562	(0.17)
AUD/USD	0.6234	0.6232	(0.03)
NZD/USD	0.5645	0.5643	(0.04)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY DEC	0.4% & 1.9%	-0.3% & 1.5%	0.3% & 1.8%
CN	NBS Manufacturing PMI DEC	50.1	50.3	50.5
CN	NBS Non-Manufacturing PMI DEC	52.2	50.0	50.4
CN	NBS General PMI DEC	52.2	50.8	50.9
US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM OCT		-0.3%	-0.2%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY OCT		4.6%	4.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics